

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembuatan cat getah karet dengan *filler* serat sabut kelapa (*Cocos nucifera L.*) dan pelarut CPO, dapat disimpulkan yaitu :

1. Pelarut berpengaruh terhadap suatu kualitas cat getah karet. Jika penambahan pelarut semakin banyak maka akan memberikan pengaruh keenceran pada suatu cat getah karet dan akan berpengaruh juga terhadap nilai densitas dan viskositas.
2. *Filler* juga sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu cat getah karet. Jika penambahan *filler* terlalu banyak akan sangat berpengaruh terhadap kekentalan suatu cat getah karet. Semakin tinggi komposisi *filler* yang digunakan, maka nilai densitas pada cat akan semakin tinggi.
3. Komposisi optimum yang didapat sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) Cat Emulsi 3564-2014 yaitu pada komposisi binder getah karet 50 ml, pelarut CPO 50 ml, zeolit 1 gram, dan zat pengisi (*filler*) 3 gram. Kualitas produk cat yang dihasilkan yaitu densitas 1,3574 gr/cm³, viskositas 139,2 KU, waktu kering sentuh 23 menit 34 detik, waktu kering keras 39 menit 23 detik, pH 8,79, dan padatan total 80,84%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberi saran ialah dalam pembuatan cat dengan *filler* serat sabut kelapa dan pelarut CPO ialah harus memperhatikan kehalusan *filler* dari serat sabut kelapa dikarenakan untuk mendapatkan cat getah karet yang berkualitas. Cat getah karet ini merupakan salah satu alternatif cat yang berpotensi besar untuk dikembangkan, sehingga diperlukan studi kelayakan untuk menganalisa kelayakan industri cat lateks tersebut.